

## PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN KOTA MEDAN

<sup>1</sup>Zepanya Okta Sari Simanjuntak, <sup>2</sup>Melanthon Rumapea <sup>3</sup>Rasmulia Sembiring  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia  
Email : [melanthonrumapea@gmail.com](mailto:melanthonrumapea@gmail.com)

### ABSTRAK

*This study aims to determine and analyze the effect of resource competence and internal control on the quality of financial reports in the Medan City Government. This type of research is causal research using a quantitative approach. A sample of 80 samples consisting of 11 Regional Secretariats as many as 44 people, 2 DPRD Secretariats as many as 8 people, 4 Inspectorates as many as 16 people, and 3 Regional Offices as many as 12 people in Medan City. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that Human Resource Competence and Internal Control partially and simultaneously have a positive and significant effect on the Quality of Medan City Government Financial Reports. Competence of Human Resources and Internal Control can affect the Quality of Financial Statements by 66.4% and the remaining 33.6% can be influenced by other factors not examined such as the Application of Financial Accounting Systems because these factors are thought to affect the Quality of Financial Statements optimally.*

**Keywords:** *HR Competence, Internal Control, Financial Report Quality*

### PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan kinerja pemerintah kota yang baik, pemerintah kota harus terus melakukan upaya perbaikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas tentunya dapat berguna bagi para pengguna atau stakeholder, terutama transparansi kepada masyarakat. Bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan kota selama satu tahun anggaran adalah dalam bentuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

### KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Kualitas Laporan Keuangan

Mardiasmo (2017:27) mengatakan bahwa “Lembaga pemerintah dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal seperti laporan surplus defisit, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan neraca serta kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial

dan non finansial”. Disimpulkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah merupakan

karakteristik kualitatif dari suatu laporan yang menyajikan mengenai posisi keuangan dan kinerja pemerintah serta informasi lain yang merupakan hasil proses akuntansi selama periode tertentu yang akan digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

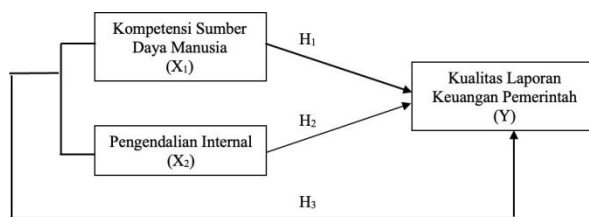
### Kompetensi Sumber Daya Manusia

Fathoni (2016:19), “Kompetensi merupakan dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan kinerjanya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis”. Disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi- fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja,

untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*). Untuk menilai kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya manusia tersebut.

**Pengendalian Internal**

Menurut Baswir (2018:83), “Pengendalian Internal merupakan suatu kebijakan serta prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuannya”. Disimpulkan bahwa Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh suatu organisasi yang dirancang untuk memberikankeyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi mengenai keandalan laporan keuangan, serta ketaatanterhadap peraturan perundang-undangan. Untuk mengarahkan penulisan skripsi diperlukan kerangka pemikiran yang menunjukkan adanya hubungan teoritis antara variabel yang diteliti seperti berikut ini:



Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan kerangka berpikir di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Kota Medan.

H<sub>2</sub>: Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan padaPemerintahan Kota Medan.

H<sub>3</sub>: Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Kota Medan.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural sebanyak 20 pada Satuan Kerja Perangkat Daerah

Pemerintahan Kota Medan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling* yaitu sampel yang ditarik dengan memisahkan elemen-elemen populasi dalam kelompok-kelompok yang tidak *overlapping* yang disebut dengan strata, dan kemudian memilih sebuah sampel secara random dari tiap *stratum*. Sampel penelitian sebanyak 80 sampel yang terdiri dari 11 Sekretariat Daerah yaitu sebanyak 44 orang, 2 Sekretariat DPRD yaitu sebanyak 8 orang , 4 Inspektorat yaitu sebanyak 16 orang, dan

3 Dinas Daerah yaitu sebanyak 12 orang pada Kota Medan. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, regresi linier berganda,dan uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Validitas**

Hasil pengujian validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

| Pernyataan | Koefisien Korelasi | Keterangan |
|------------|--------------------|------------|
| X1.1       | .705**             | Valid      |
| X1.2       | .784**             | Valid      |
| X1.3       | .738**             | Valid      |
| X1.4       | .754**             | Valid      |
| X1.5       | .599**             | Valid      |
| X1.6       | .715**             | Valid      |

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2022)

Tabel 4.2  
Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal

| Pernyataan | Koefisien Korelasi | Keterangan |
|------------|--------------------|------------|
| X2.1       | .666**             | Valid      |
| X2.2       | .643**             | Valid      |
| X2.3       | .737**             | Valid      |
| X2.4       | .693**             | Valid      |
| X2.5       | .569**             | Valid      |
| X2.6       | .636**             | Valid      |
| X2.7       | .397**             | Valid      |
| X2.8       | .635**             | Valid      |
| X2.9       | .577**             | Valid      |
| X2.10      | .499**             | Valid      |

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2022)

Tabel 4.3  
Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

| Pernyataan | Koefisien Korelasi | Keterangan |
|------------|--------------------|------------|
| Y.1        | .646**             | Valid      |
| Y.2        | .762**             | Valid      |
| Y.3        | .701**             | Valid      |
| Y.4        | .764**             | Valid      |
| Y.5        | .507**             | Valid      |
| Y.6        | .513**             | Valid      |
| Y.7        | .430**             | Valid      |
| Y.8        | .510**             | Valid      |

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas item pernyataan

memiliki koefisien korelasi item total lebih besar dari 0,25 atau 0,30 sehingga terindikasi item tersebut valid. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan valid dan layak di uji pada penelitian selanjutnya.

**Hasil Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

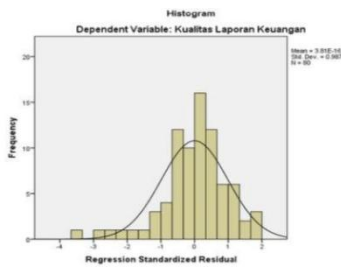
| Variabel                   | Cronbach's Alpha | Jumlah Item | Kriteria    | Keterangan |
|----------------------------|------------------|-------------|-------------|------------|
| Kompetensi SDM             | 0.809            | 6           | Sangat Kuat | Reliabel   |
| Pengendalian Internal      | 0.808            | 10          | Sangat Kuat | Reliabel   |
| Kualitass Laporan Keuangan | 0.788            | 8           | Kuat        | Reliabel   |

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas yakni hasil pengolahan data mengenai reabilitas terdapat nilai *cronbach's alpha* pada variabel kompetensi sumber daya manusia pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan dapat dinyatakan reliabel.

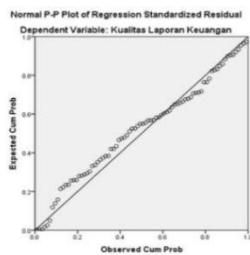
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Hasil uji asumsi klasik sebagai berikut:



Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2022)

Gambar 4.1 Hasil Normalitas Berdasarkan Grafik Histogram



Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2022)

Gambar 4.2 Hasil Normalitas Berdasarkan Grafik Normal Probability Plot

Gambar di atas disimpulkan bahwa dari gambar tersebut memberikan pola distribusi yang mendekati normal, dimana sebaran data berada disekitar garis diagonal. Kedua gambar tersebut di atas dapat di dukung oleh pengujian *kolmogorov smirnov* agar datanya lebih aktual. Hal ini didukung melalui *kolmogorov smirnov*.

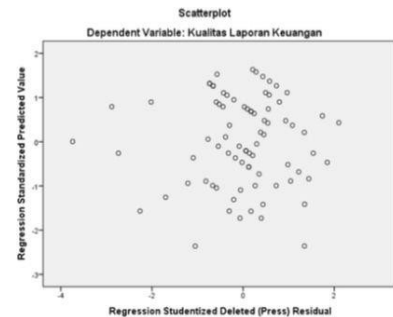
Tabel 4.5 Hasil Normalitas Berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 80                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.15990291              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .098                    |
|                                  | Positive       | .068                    |
|                                  | Negative       | -.098                   |
| Test Statistic                   |                | .098                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .066 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2022)

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,066 dan di atas nilai signifikan 0,05. Hasil uji *kolmogorov-smirnov* ini menunjukkan bahwa sama dengan hasil analisis grafik *histrogram* dan *P-P Plot* yang dimana berdistribusi normal.

Model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gangguan heterokedastisitas karena polayang dimiliki tidak berkonsentrasi di suatu tempat. Titik-titiknya menyebar dan tidak berbentuk pola yang menyatu maka pola di atas dan dibawah menunjukkan bahwa angka 0 pada sumbu Y, kondisi ini menunjukkan tidak terjadinya heterokedastisitas pada penelitian ini.



Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2022)

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Melalui Scatterplot

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas Melalui *Glejser Test*

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|------|-------------------------|-------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)          | 3.449                       | 1.341      |                           |        | 2.572 | .012 |                         |       |
| Kompetensi SDM        | .040                        | .052       | .107                      | .778   | .439  |      | .658                    | 1.519 |
| Pengendalian Internal | -.071                       | .039       | -.249                     | -1.813 | .074  |      | .658                    | 1.519 |

a. Dependent Variable: Abs RES  
 Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2022)

Nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka hasil uji heterokedastisitas sudah memenuhi syarat

pengujian.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |                       | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|-----------------------|-------------------------|-------|
|                           |                       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | Kompetensi SDM        | .658                    | 1.519 |
|                           | Pengendalian Internal | .658                    | 1.519 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan  
Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2022)

Nilai *VIF* lebih kecil dari 10 dan *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Maka disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)          | 1.926                       | 2.017      |                           | .955  | .343 |
| Kompetensi SDM        | .652                        | .078       | .673                      | 8.375 | .000 |
| Pengendalian Internal | .161                        | .059       | .219                      | 2.721 | .008 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan  
Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2022)

$$Y = 1,926 + 0,652X_1 + 0,161X_2$$

$$KLK = 1,926 + 0,652 KSDM + 0,161 PI$$

1. Nilai konstanta persamaan di atas sebesar 1,926, jika nilai variabel kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal adalah nol, maka kualitas laporan keuangan sebesar 1,926.
2. Koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,652 artinya kompetensi sumber daya manusia jika mengalami penurunan 1% maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,652.
3. Koefisien regresi variabel pengendalian internal sebesar 0,161 artinya pengendalian internal jika mengalami penurunan 1% maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,161.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi Sumber Daya Manusia secara individual atau parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. Hal

ini dilihat melalui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,375 > 1,990$  dan  $sig.t < tingkat\ signifikansi$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan bersifat positif. Hal ini berarti apabila kompetensi sumber daya manusia semakin baik, maka kualitas laporan keuangan juga semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emilda Ihsanti (2014) dan As Syifa Nurillah (2014) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

### 2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian Internal secara individual atau parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. Hal ini dilihat melalui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,721 > 1,990$  dan  $sig.t < tingkat\ signifikansi$  yaitu  $0,008 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan bersifat positif. Hal ini berarti apabila pengendalian internal semakin baik, maka kualitas laporan keuangan juga semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiana Anugrah Budiawan (2014), Zuliarti (2018), dan Irma Febianti (2018) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

### 3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. Hal ini dilihat melalui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $79,126 > 3,96$  dan signifikan  $0,000 <$

0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan bersifat positif. Hal ini berarti apabila kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal secara bersama-sama semakin baik, maka kualitas laporan keuangan juga semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emilda Ihsanti (2014), As Syifa Nurillah (2014), Desiana Anugrah Budiawan (2014), Zuliarti (2018), dan Irma Febianti (2018) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

## KESIMPULAN

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia secara individual atau parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan
2. Pengendalian Internal secara individual atau parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 66,4% dan sisanya yaitu sebesar 33,6% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan karena pada faktor tersebut diduga dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Hartatik. 2014. *Mengembangkan Sumber Daya Manusia (I)*. Jogjakarta: Laksana.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.

Fathoni, Abdurrahmat, 2016. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta :Roneka Cipta.

Mardiasmo. 2017. *Pelaksanaan, Pengendalian, dan Pemeriksaan Kinerja Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andy.